

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Borobudur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang yang memiliki jarak sekitar 4 km dari Kota Mungkid, salah satu Central Business District (CBD) di Kabupaten Magelang. Kecamatan borobudur terdiri dari 20 desa/kelurahan dan terkenal dengan Candi Borobudur, salah satu situs warisan dunia UNESCO. Dalam hal ini, sektor pariwisata menjadi salah satu dari aspek yang paling penting dalam menunjang kebutuhan masyarakat di Kabupaten Magelang, terkhusus di bidang transportasi.

Kecamatan Borobudur terkenal dengan Kawasan Borobudur yang menjadi salah satu tempat wisata paling populer dengan Candi Borobudur sebagai ikon khasnya. Destinasi-destinasi wisata banyak tersebar di kawasan ini, seperti wisata edukasi, wisata religi, wisata kerajinan, dan wisata bersama lainnya. Terkait kearifan lokal, Kawasan Borobudur memiliki lebih dari 50 UMKM lokal yang menjadikan Kawasan Borobudur sebagai pusat pengembangan pariwisata dan UMKM yang menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun turis asing. (Fatkhurrochman, 2023)

Selain terkenal dengan Candi Borobudur dan wisata alamnya yang indah, Kecamatan Borobudur memiliki daya tarik lain, yaitu keberadaan mobil Volkswagen (VW). VW memainkan peran penting dalam pergerakan wisatawan khususnya dalam hal daya tarik wisata serta penyediaan akses dan mobilitas bagi wisatawan untuk mencapai lokasi tujuan.

Volkswagen Safari merupakan ikon wisata di Borobudur. Mobil klasik ini telah menjadi moda transportasi favorit wisatawan untuk berkeliling candi dan menikmati keindahan pedesaan di sekitar Borobudur. Saat ini, terdapat sekitar 90-an mobil VW Safari yang beroperasi di Borobudur. Mobil – mobil ini dikelola oleh beberapa komunitas VW dan perusahaan wisata.

Mobil VW Safari mampu untuk menarik minat akan para wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata. Jika dilihat dari tahun pembuatannya, mobil VW Safari memiliki resiko kerusakan mesin dan dikatakan sudah menjadi

kategori mobil antik yang hanya dapat dipasarkan yakni melalui media pameran mobil antik. (KadekNova Prasetyo1, 2022)

Terkait dengan perawatan dari mobil VW Safari ini, di Indonesia khususnya di Pulau Jawa sendiri banyak bengkel spareparts Volkswagen yang menyediakan suku cadang mobil hingga pernik-perniknya. Namun, biasanya pemilik mobil Volkswagen khususnya bagi pemilik pemula memiliki kesulitan yakni dalam memilih suku cadang yang terbaik serta pas untuk mobil yang dimiliki. Penyebabnya ialah suku cadang serta pernik-pernik yang dipakai oleh mobil VW ini harus sesuai dengan type mobil serta tahun pembuatan dari mobil yang tergolong tua ini. (PRASETYO, 2018)

Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang memiliki peran penting dalam pengembangan angkutan wisata, terkhusus VW di Kabupaten Magelang. Beberapa peran Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang ialah, meningkatkan aksesibilitas ke lokasi tujuan, menertibkan penggunaan angkutan wisata, serta mempromosikan angkutan wisata sebagai angkutan yang aman dan nyaman. Terkait dengan angkutan wisata, Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang memiliki peran aktif yang akan mampu mengembangkan, memberi aksesibilitas, serta dapat memberikan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Magelang dalam melakukan mobilitas.

Mobil Volkswagen (VW), khususnya VW Safari memiliki peran penting dalam industri pariwisata. Namun di sisi lain, keberadaan VW Safari juga menimbulkan beberapa potensi risiko keselamatan yang perlu diperhatikan. Salah satu aspek positifnya terkait dengan pengalaman berkendara pengemudi yang sudah aman. Pengemudi VW Safari terlatih dan berpengalaman dalam mengoperasikan mobil di medan yang menantang di sekitar Candi Borobudur. Namun, terdapat juga aspek negatif yang diakibatkan oleh keberadaan VW Safari, yang pertama adalah potensi kecelakaan. Potensi kecelakaan selalu ada di jalan raya, termasuk bagi VW Safari. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor manusia, seperti kelalaian pengemudi, atau faktor teknis lain, seperti kerusakan kendaraan. Kemudian muncul potensi kemacetan akibat VW. Saat musim liburan, jumlah wisatawan yang menggunakan VW Safari meningkat drastis, sehingga dapat menyebabkan kemacetan di jalan - jalan sekitar Candi Borobudur. Hal lainnya adalah antrian kendaraan yang disebabkan oleh deretan VW yang kerap kali berjalan konvoi di jalan raya. Kemacetan ini dapat

membahayakan keselamatan pengguna jalan lain, terutama pejalan kaki dan pengendara sepeda motor. Selanjutnya adalah terkait dengan polusi udara. Mesin diesel VW Safari menghasilkan emisi gas buang yang dapat mencemari udara. Polusi udara dapat membahayakan kesehatan masyarakat, terutama bagi anak - anak dan lansia.

Terkait dengan Legalitas Mobil VW Safari di Borobudur, Kabupaten Magelang. Mobil Safari yang digunakan untuk wisata di Borobudur harus memiliki izin usaha pariwisata dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magelang. Sopir VW Safari harus memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) yang sah dan Surat Izin Mengemudi Kendaraan Umum (SIMK). Kendaraan VW Safari harus memiliki Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Surat Uji Berkala (KIR) yang sah. Untuk Komunitas VW sendiri yang pertama harus mendaftarkan diri ke Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Magelang, memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang jelas, serta memiliki program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat. Di Kecamatan Borobudur sendiri masih terdapat mobil - mobil VW yang tidak memiliki izin usaha atau tidak mematuhi aturan lalu lintas.

Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pasal 179 ayat 1 (a) poin 3 menyebutkan bahwa izin penyelenggaraan angkutan tidak dalam trayek diberikan oleh menteri yang bertanggung jawab di bidang sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan untuk angkutan orang yang melayani angkutan pariwisata. Maka, dalam hal ini Kajian terkait Keselamatan dan Legalitas Keberadaan VW Safari di Kecamatan Borobudur menjadi konsen yang patut diperhatikan. (Negara, t.thn.)

Permasalahan inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk Menyusun Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul Kajian Keselamatan dan Legalitas Keberadaan Mobil Volkswagen (VW) Safari di Kawasan Borobudur. Keselamatan serta legalitas merupakan hal yang penting bagi keberadaan mobil VW di kawasan Borobudur. Dengan keselamatan yang terjamin dan legalitas yang jelas, mobil VW dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan wisatawan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyak ditemui Mobil VW Safari yang tidak memenuhi standar legalitas, tidak berizin dan tidak berkeselamatan (rem tidak lulus uji) yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan.
2. Konvoi yang panjang dapat menyebabkan kemacetan, mengganggu aktivitas masyarakat sekitar, membahayakan pengguna jalan lain, terutama saat pengereman atau manuver.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana legalitas dan keselamatan mobil VW Safari di Kecamatan Borobudur?
2. Bagaimana pengaturan operasional VW agar berkeselamatan serta munculnya rasa aman pada masyarakat sekitar?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Memastikan legalitas moda VW Safari guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan maupun masyarakat di kawasan Borobudur serta menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan dan tindakan untuk memunculkan pengaturan operasional VW Safari di kawasan Borobudur agar aman dan berkeselamatan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keselamatan dan legalitas keberadaan mobil VW Safari di kawasan Borobudur.
2. Penelitian kajian keselamatan dan legalitas keberadaan mobil VW Safari di kawasan Borobudur juga ditujukan untuk memunculkan pengaturan operasional VW Safari yang aman dan berkeselamatan.

1.5 Batasan Masalah

1. Perancangan Kertas Kerja Wajib ini akan membahas tentang bagaimana memperkuat pengaturan operasional keselamatan pada keberadaan mobil Volkswagen (VW) di kawasan Borobudur.
2. Legalitas yang dikaji pada penelitian ini adalah terkait dengan rencana usulan rekomendasi surat keputusan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang terkait legalitas keberadaan VW Safari di Kecamatan Borobudur.